

ABSTRAK

Di lanskap bisnis yang dinamis saat ini, organisasi perlu dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan kondisi yang berubah dan melindungi bisnisnya dari berbagai risiko untuk tetap kompetitif. Akibat gangguan parah terhadap rantai pasokan global, khususnya di sektor pangan, pandemi COVID-19 telah menarik perhatian pada kebutuhan akan strategi manajemen rantai pasokan (SCM) yang kuat. Studi ini menyelidiki seberapa tangguh rantai pasokan UMKM, dalam kasus perusahaan Dfresto sebagai UMKM di industri makanan Indonesia yang mendapat manfaat dari pandemi Covid-19. Untuk mengurangi dampak gangguan pada tingkat UMKM, studi ini mengidentifikasi beberapa hal penting yang berkontribusi terhadap ketahanan rantai pasokan, seperti pentingnya memiliki berbagai pemasok dan jaringan distribusi yang terorganisir. Selain itu, penelitian ini mengusulkan strategi bagi UMKM untuk meningkatkan ketahanan rantai pasokan mereka, seperti menjaga hubungan positif dengan pemasok dan memiliki jangka waktu pembayaran yang singkat untuk memastikan arus kas yang stabil. Hasilnya dapat memberikan informasi penting bagi UMKM untuk membangun jaringan rantai pasokan yang lebih berkelanjutan dan lebih siap menghadapi keadaan yang tidak terduga di masa depan.

Kata Kunci: Manajemen Rantai Pasokan, UMKM, Ketahanan, Peristiwa Gangguan